



WGH  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

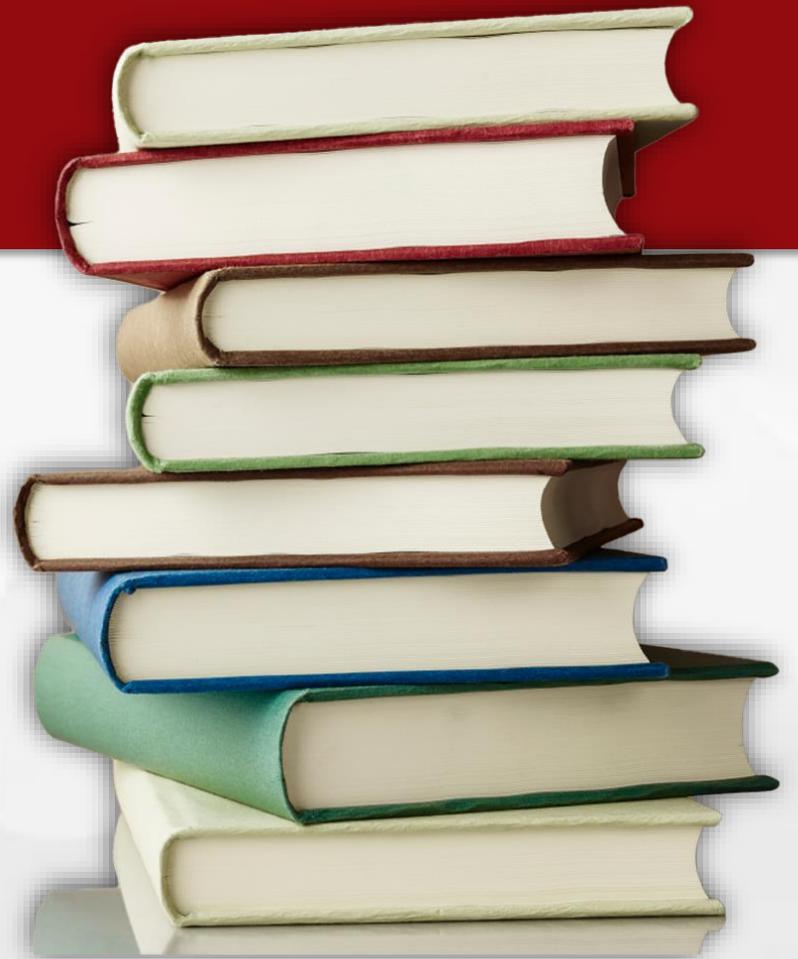
Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# Disaster Management



# The Main **Topic** To Be Discussed

- 1 **Manajemen Bencana**
- 2 **Dampak bencana terhadap Kesehatan**
- 3 **Sistem penanggulangan bencana terpadu**





**Manajemen Bencana** adalah suatu proses dinamis, berlanjut dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langkah-langkah yang berhubungan dengan observasi dan analisis bencana serta pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatan dini, penanganan darurat, rehabilitas dan rekonstruksi bencana.

University of Wisconsin

**Manajemen Bencana** adalah serangkaian kegiatan yang didesain untuk mengendalikan situasi bencana dan darurat untuk mempersiapkan kerangka untuk membantu orang yang rentan bencana untuk menghindari atau mengatasi dampak bencana tersebut.

**Universitas British Columbia**

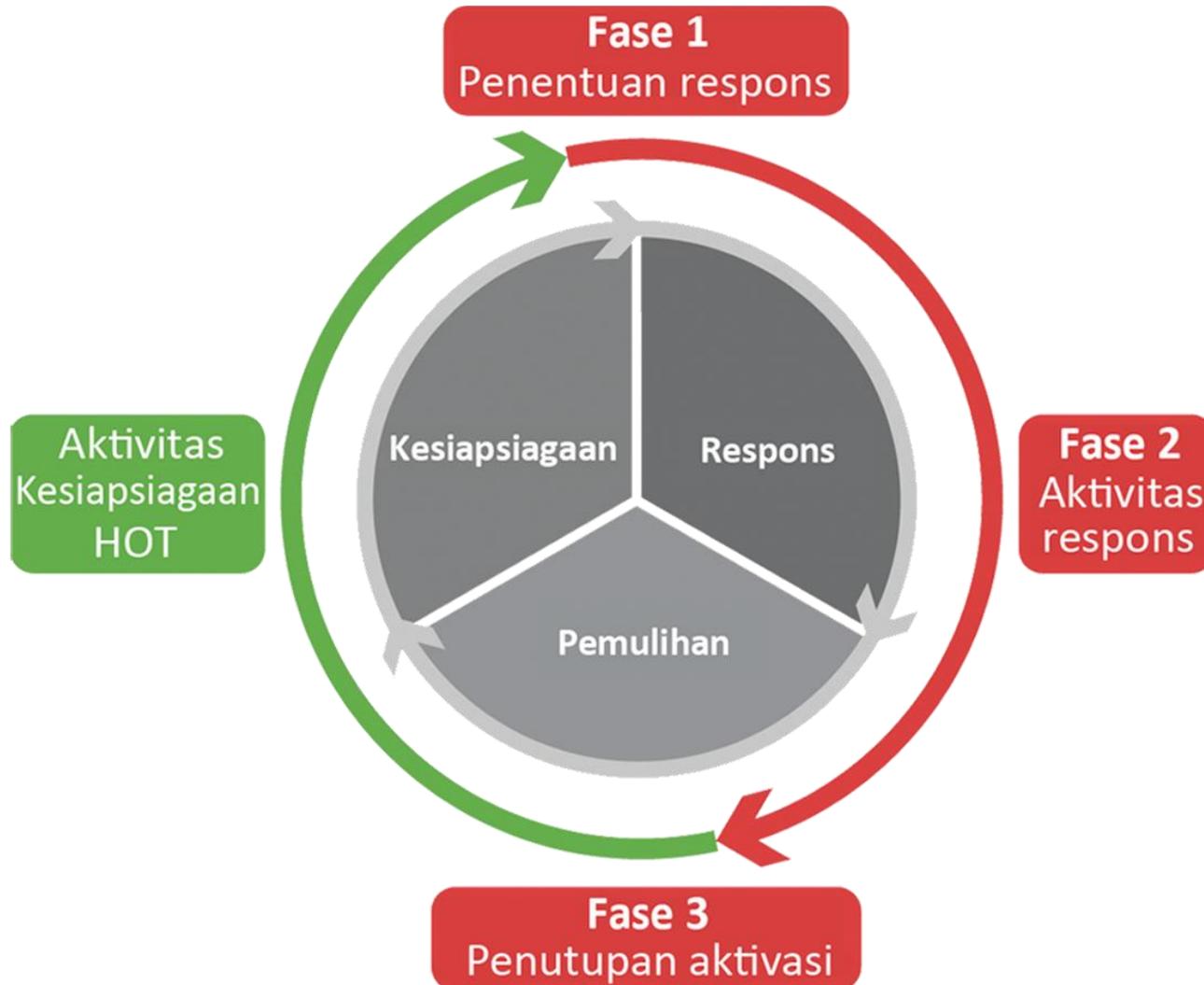
**Manajemen Bencana** adalah proses pembentukan atau penetapan tujuan bersama dan nilai bersama (common value) untuk mendorong pihak-pihak yang terlibat (partisipan) untuk menyusun rencana dan menghadapi baik bencana potensial maupun aktual.



# Tujuan Manajemen Bencana



- A. Mengurangi, atau mencegah, kerugian karena bencana
- B. Menjamin terlaksananya bantuan yang segera dan memadai terhadap korban bencana
- C. Mencapai pemulihan yang cepat dan efektif



## 1. Fase Preparedness:

Merencanakan bagaimana menanggapi bencana. **Contoh:** merencanakan kesiagaan; latihan keadaan darurat, system peringatan.

## 2. Fase respon:

Upaya memperkecil kerusakan yang disebabkan oleh bencana. **Contoh:** pencarian dan pertolongan; tindakan darurat,

## 3. Fase Recovery:

Mengembalikan masyarakat ke kondisi normal. **Contoh:** perumahan sementara, bantuan keuangan; perawatan kesehatan.



**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

## 4 Fase Manajemen Bencana Tersebut Tidak Harus Selalu Ada, Atau Tidak Secara Terpisah, Atau Tidak Harus Dilaksanakan Dengan Urutan Seperti Tersebut Diatas.

Fase-fase Sering Saling Overlap Dan Lama Berlangsungnya Setiap Fase Tergantung Pada Kehebatan Atau Besarnya Kerusakan Yang Disebabkan Oleh Bencana Itu.

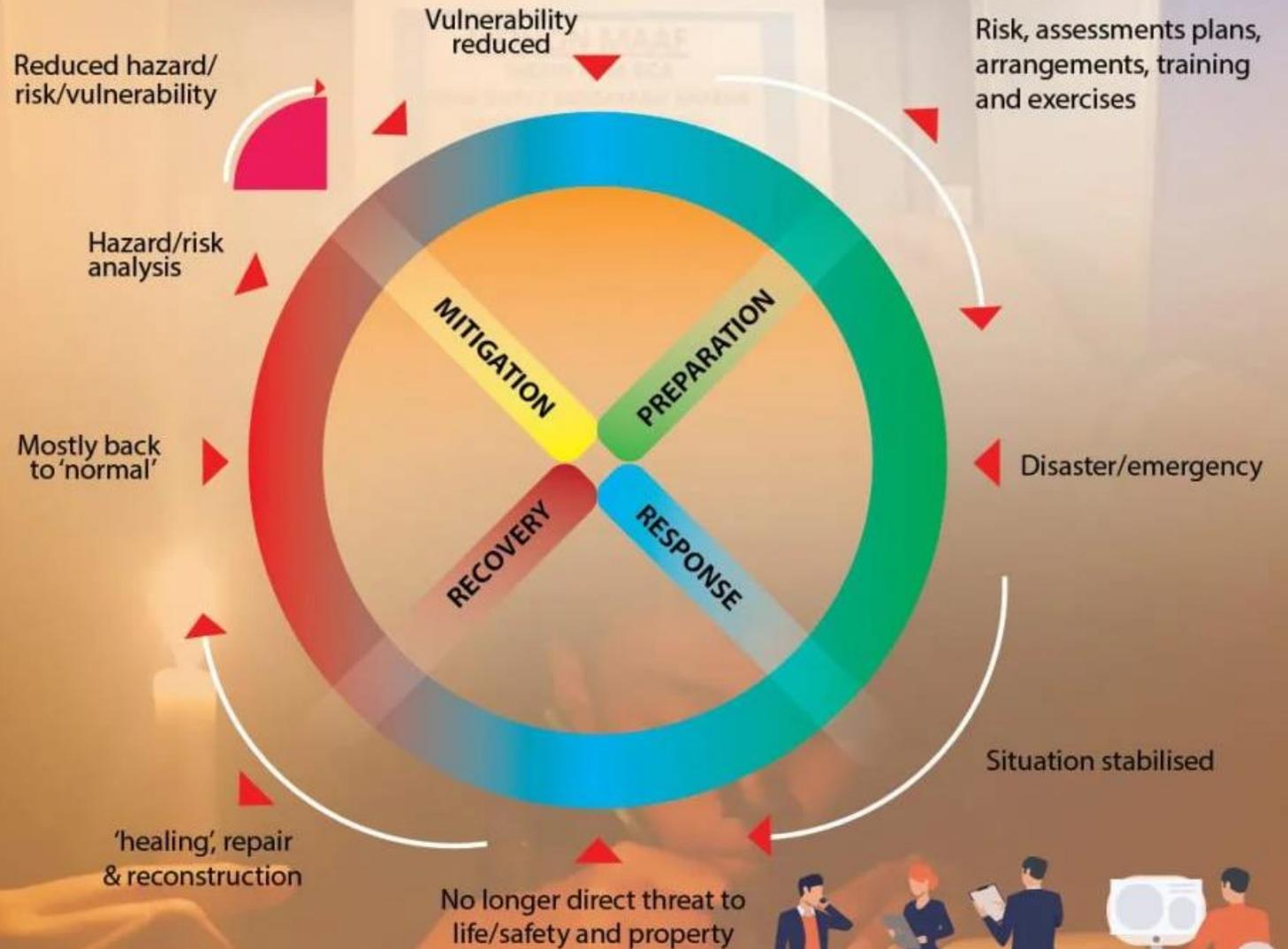


**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# Mekanisme Manajemen Bencana

## Disaster Management Cycle



# Manajemen Penanggulangan Bencana

Manajemen Risiko  
Bencana

Mitigasi

Kesiapsiagaan

Pra Bencana

Manajemen  
Kedaruratan

Saat Bencana

Manajemen  
Pemulihan

Pasca Bencana

# Tahap Tanggap Darurat



# Prinsip-Prinsip Penanggulangan Bencana

*Menurut UU No. 24 Tahun 2007*

Cepat  
&  
Tepat

Non Diskriminatif  
&  
Non Proletisi

Koordinasi  
&  
Keerpaduan

Transparansi &  
Akuntabilitas

Prioritas

Berdaya  
Guna  
&  
Berhasil  
Guna

Kemitraan  
&  
Pemberdayaan

Penanggulangan bencana harus berdasarkan kemanusiaan, keadilan, kesamaan kedudukan, keseimbangan, keselarasan, kepastian hukum, kebersamaan dan kelestarian lingkungan hidup & IPTEK



# Kegiatan – kegiatan Manajemen Bencana

- A. Pencegahan (*prevention*)**
- B. Mitigasi (*mitigation*)**
- C. Kesiapan (*preparedness*)**
- D. Peringatan Dini (*early warning*)**
- E. Tanggap Darurat (*response*)**
- F. Bantuan Darurat (*relief*)**
- G. Pemulihan (*recovery*)**
- H. Rehabilitasi (*rehabilitation*)**
- I. Rekonstruksi (*reconstruction*)**

# Pencegahan (*prevention*)

- Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana (jika mungkin dengan meniadakan bahaya).



## Misalnya :

- Melarang pembakaran hutan dalam perladangan
- Melarang penambangan batu di daerah yang curam.

# Mitigasi Bencana

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU 24/2007)

## *Bentuk mitigasi :*

- Mitigasi struktural (membuat chekdam, bendungan, tanggul sungai, rumah tahan gempa, dll.)
- Mitigasi non-struktural (peraturan perundang-undangan, pelatihan, dll.)

**MITIGASI BENCANA**

**APA ITU BENCANA?**  
Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

**SIAGA BENCANA**  
1. Pra Bencana  
2. Saat Bencana  
3. Pasca Bencana

**UPAYA MITIGASI BENCANA**  
Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, meliputi:  
a. Menjaga dan tidak merusak lingkungan  
b. Selalu bersikap siaga akan bencana  
c. Meletakkan barang dan dokumen yang kiranya bisa dibawa kapan saja  
d. akses info terbaru mengenai bencana

**MITIGASI BENCANA LONGSOR**

**PENYEBAB LONGSOR**  
Hujan Deras, Lereng Terjal, Pengikisan/Erosi, Adanya Material Timbunan, Penggundulan Hutan

**TANDA TERJADI LONGSOR**  
Munculnya rembesan/aliran air dari lereng  
Muncul retakan pada area lereng disertai suara gemuruh  
Terjadi Penggelembungan pada area lereng dan pohon-pohon miring  
Tembok bangunan dan pondasi retak

**JIKA TERJADI LONGSOR**  
Menjauhlah sementara dari daerah longsor  
Periksa jika ada yang terluka, dan laporkan kepada tim penyelamat  
Tolonglah tetangga yang memerlukan perlakuan khusus  
Jangan mendengarkan berita hoax, dan tetap waspada!

**CARA PENCEGAHAN LONGSOR**  
Tidak Membangun Rumah di Bawah Tebing  
Menghindari Mendirikan Bangunan di Atas Tebing  
Memperbaiki Drainase Perumahan dan Rumah Perkotaan  
Membatasi Jumlah Bangunan pada Lahan Rintan Longsor  
Melestarikan Vegetasi untuk Mempertahankan Bodi  
Membangun Dinding Penahan

**STAY SAFE KELURAHAN TINJOMOYO!**

KEM TIM II Universitas Diponegoro  
Periode 2021/2022  
Kelurahan Tinjomoyo

**MITIGASI BENCANA**

**APA ITU BENCANA?**  
Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

**JENIS-JENIS BENCANA:**

1. Bencana Alam
2. Bencana Non Alam
3. Bencana Sosial

**JENIS BENCANA ALAM**

**SIAGA BENCANA**

1. Pra Bencana
2. Saat Bencana
3. Pasca Bencana

**UPAYA MITIGASI BENCANA**

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana yaitu:

- a. Menjaga dan tidak merusak lingkungan
- b. Selalu bersikap siaga akan bencana
- c. Meletakkan barang dan dokumen penting dalam satu tempat yang kiranya bisa dibawa kapanpun saat bencana datang
- d. akses info terbaru mengenai status bencana pada laman berita

**TANDA TERJADI**

Hujan Deras, Lereng

Muncunya rembesan/aliran air di

Muncul retakan pada area lereng suara gemuruh

Terjadi Pengelembungan pada dan pohon-pohon miring

Tembok bangunan dan pondasi

**JIKA TERJADI**

Menjauhlah sementara dari daerah

Periksa jika ada yang terbuka, dan kepada tim penyelamat

Talanglah tetangga yang m perlakuan khusus

Jangan mendengarkan berita ho tetap waspada!

KEM TIM II Universitas Diponegoro  
Periode 2021/2022  
Keturahan Tinjomoyo

# Mitigasi

- Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh bencana
- Ada 2 bentuk mitigasi :
  - Mitigasi struktural (membuat check dam, bendungan, tanggul sungai, dll.)
  - Mitigasi non struktural (peraturan, tata ruang, pelatihan)

# Kesiapsiagaan

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (*UU 24/2007*)

**Misalnya:** Penyiapan sarana komunikasi, pos komando, penyiapan lokasi evakuasi, Rencana Kontinjensi, dan sosialisasi peraturan / pedoman penanggulangan bencana.

# Peringatan Dini

Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang (UU 24/2007)

## Pemberian peringatan dini harus :

- Menjangkau masyarakat (*accessible*)
- Segera (*immediate*)
- Tegas tidak membingungkan (*coherent*)
- Bersifat resmi (*official*)

## Siaga Bencana dengan Fitur EWS Siaran Digital





## Peringatan Dini

- Upaya untuk memberikan tanda peringatan bahwa bencana kemungkinan akan segera terjadi.

# • Pemberian peringatan dini harus :

- Menjangkau masyarakat (*accessible*)
- Segera (*immediate*)
- Tegas tidak membingungkan (*coherent*)
- Bersifat resmi (*official*)



## [GEMPA BUMI]

Getaran selama gempa bumi dapat menyebabkan bangunan runtuh dan dapat pula mengakibatkan bahaya lainnya, seperti kebakaran, tsunami, banjir, dan tanah longsor. Untuk keselamatan Anda pada saat terjadi gempa bumi, ikuti SAFE STEPS berikut ini:

### PERSIAPKAN DIRI ANDA...



SIAPKAN TAS YANG BERSI! BARANG-BARANG PENTING UNTUK KEADAMAN DARURAT

KETAHUI KEMANA ANDA HARUS EVAKUASI!

AMANKAN BARANG YANG MUDAH JATUH

SIAPKAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN

### APABILA ANDA MERASAKAN GETARAN...



JAUHI JENDELA, KACA, DAN BENDA YANG BERAT

PADAMKAN API SEGERA

PASTIKAN PINTU KELUAR TERBUKA, TIDAK TERHALANGI

JIKA SEDANG BERADA DI TEMPAT TIDUR, JANGAN BERGERAK, TARUH BANTAL DI ATAS KEPALA ANDA

MERANGKAKLAH SEDEKAT MUNGKIN KE LANTAI!

BERLINDUNGLAH DI BAWAH MEJA YANG KOKOH

BERPEGANGANLAH PADA SALAH SATU KAKI MEJA

TUNGGU SAMPAI GETARAN BERHENTI LALU SEGERA KELUAR

### SETELAH...



BAWA TAS BERSI! BARANG PENTING DAN KELUAR, JANGAN UNTAKAN LIFT

JAUHI BANGUNAN YANG RUSAK

JIKA TERJADI GEMPA SUSULAN, IKUTI SAFE STEPS YANG SAMA

JANGAN KEMBALI KE RUMAH KECILALI JIKA PIRAK BERWENANG TELAH MENYATAKANKAN

## Tanggap Darurat (response)

Upaya yang dilakukan segera pada saat kejadian bencana, untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan, terutama berupa penyelamatan korban dan harta benda, evakuasi dan



## Bantuan Darurat (*relief*)

- Merupakan upaya untuk memberikan bantuan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar berupa :
  - pangan,
  - sandang
  - tempat tinggal sementara
  - kesehatan, sanitasi dan air bersih



WGH  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

# Pemulihan (recovery)

- Proses pemulihan darurat kondisi masyarakat yang terkena bencana, dengan memfungsikan kembali prasarana dan sarana pada keadaan semula.
- Upaya yang dilakukan adalah memperbaiki prasarana dan pelayanan dasar (jalan, listrik, air bersih, pasar puskesmas, dll).

**تربية السنة**  
Tarbiyah  
Sunnah

**TS PEDULI**  
Tarbiyah Sunnah Peduli

## PROGRAM RECOVERY

### Di Kampung Binaan TS Peduli

**Tanggap Bencana Gempa Bumi Cianjur 2022**

- Land Clearing Masjid & Musholla
- Land Clearing Rumah Warga
- Pembuatan Sumur Bor & PIPANISASI
- Pembangunan Kembali Masjid & Musholla
- Pilot Project Hunian Warga
- Paket Bantuan Keluarga
- Pendampingan dan Psikososial

Salurkan donasi terbaik kita:

**Bank Syariah Indonesia (BSI)**  
**777-38-1476-0**  
a.n. Yayasan Tarbiyah Sunnah  
Kode bank: 451

\* Rekening khusus tanggap bencana. Donasi sudah termasuk biaya operasional

**tspeduli**

# Rehabilitasi (*rehabilitation*)

- Upaya langkah yang diambil setelah kejadian bencana untuk membantu masyarakat memperbaiki rumahnya, fasilitas umum dan fasilitas sosial penting, dan menghidupkan kembali roda perekonomian.

## Pemerintah Lindungi Korban Bencana

Bantuan sosial untuk korban bencana alam merupakan wujud perlindungan sosial dari pemerintah.

**Diberikan kepada**  
seseorang, keluarga, kelompok/masyarakat

**Yang mengalami guncangan & kerentanan sosial akibat bencana**

**Tujuan**  
Agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan **kebutuhan dasar minimal**

**Melalui**

- Pemulihan kondisi sosial psikologis
- Meningkatkan kemampuan ekonomi
- membuka informasi/akses terhadap sumber & potensi kesejahteraan sosial

Sumber : Permensos RI No.01/2013 | Produksi 07-08-2018

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

# Rekonstruksi (*reconstruction*)

- Program jangka menengah dan jangka panjang guna perbaikan fisik, sosial dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik dari sebelumnya.



**Percepat Rehabilitasi & Rekonstruksi Lombok**

PERCEPATAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI SARANA PASCA BENCANA GEMPA BUMI DI LOMBOK DILAKUKAN AGAR MASYARAKAT BISA BERAKTIVITAS KEMBALI

**Fasilitas Kesehatan**

**Fasilitas Pendidikan**

**Fasilitas Penunjang Perekonomian**

**Fasilitas Agama**

**⚠ D diselesaikan paling lambat AKHIR BULAN DESEMBER 2018**

**Sarana lainnya diselesaikan paling lambat bulan Desember 2019**

Indonesia baik.id

Sumber : Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2018 & BNPB

Produksi 31-08-2018

IndonesiaBaik.id



**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **Dampak Bencana terhadap Kesehatan**

## Cedera Fisik dan Trauma Psikologis:

- **Cedera Fisik:** Bencana seperti gempa bumi, banjir, atau kebakaran seringkali mengakibatkan cedera fisik seperti patah tulang, luka bakar, atau trauma kepala.
- **Trauma Psikologis:** Individu yang terlibat dalam bencana atau yang kehilangan anggota keluarga mereka mungkin mengalami trauma psikologis, seperti gangguan stres pasca-trauma (PTSD), kecemasan, atau depresi.



## 2. Penyakit Menular:

•Kondisi pascabencana, seperti penumpukan orang di pengungsian atau fasilitas medis yang rusak, dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular, termasuk diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit.

## 3. Ketersediaan Layanan Kesehatan:

•Bencana dapat menghancurkan atau mengganggu infrastruktur kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas medis. Ini dapat mengakibatkan keterbatasan akses terhadap perawatan medis yang diperlukan.

**Bergerak Mengatasi Dampak Bencana Bersama SNI**

Upaya menanggulangi dan mengurangi dampak akibat bencana terus dilakukan oleh Pemerintah, salah satunya dengan penetapan **Standar Nasional Indonesia (SNI) 8840-1:2019 Sistem Peringatan Dini Bencana**

**Bencana di Indonesia**  
Awal tahun 2020 telah terjadi 13 kejadian bencana di Indonesia

**7x** Puting Beliung  
**5x** Banjir  
**1x** Tanah Longsor

**5 Sub Sistem Pembentukan Tim Siaga SNI**

- Pengetahuan isiko
- Diseminasi dan komunikasi
- Pemantauan dan penyampaian peringatan
- Membangun komitmen dalam pengoperasian dan pemeliharaan
- Kemampuan merespon

**APA ITU SNI PERINGATAN DINI?**

- Ditujukan untuk **memberdayakan individu dan masyarakat** agar bisa melakukan antisipasi bencana
- Menjadi **acuan bagi otoritas lokal, tim siaga bencana** serta masyarakat untuk bisa **memberi atau menangkap adanya peringatan dini bencana**

**AYO BERGERAK BERSAMA MENGATASI DAMPAK BENCANA!**

23-01-2020  
BSN

Riset Yuli Nurhanisah Grafis Chyntia Devina



#### 4. Kekurangan Sumber Daya:

•Bencana seringkali mengganggu pasokan air bersih, listrik, dan sumber daya lainnya. Kekurangan ini dapat mengganggu penyediaan makanan, obat-obatan, dan pelayanan dasar.

#### 5. Kerentanan Kelompok Khusus:

•Anak-anak, lansia, wanita hamil, dan penyandang disabilitas seringkali lebih rentan terhadap dampak bencana. Perlindungan khusus dan perawatan medis mungkin diperlukan untuk kelompok-kelompok ini.

## Waspada Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan

**Rusaknya ekosistem**  
Dampak kebakaran menyebabkan musnahnya flora dan fauna yang tumbuh dan hidup di hutan.

**Asap dari kebakaran hutan**  
Merupakan polusi udara yang dapat menyebabkan penyakit ISPA, Asma, Penyakit Paru-paru, Penyakit Jantung, serta Iritasi pada mata, tenggorokan dan hidung.

**Kabut Asap**  
dari kebakaran hutan juga dapat mengganggu jarak pandang dan transportasi

**Hutan menjadi gundul**  
hal ini dapat menyebabkan tanah longsor ataupun banjir.

**Tersebar nya asap**  
Termasuk emisi gas Karbondioksida dan gas-gas lain ke udara. Sehingga dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim.

**Berkurangnya sumber air bersih dan bencana kekeringan**  
karena tidak ada lagi pohon untuk menampung cadangan air.

Sumber: BMKG | Produksi 19-09-2018

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

## 6. Masalah Kesehatan Lingkungan:

- Bencana seperti kebakaran hutan atau bencana kimia dapat mengakibatkan polusi udara, air, dan tanah yang dapat memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan.

## 7. Kesehatan Masyarakat:

- Bencana dapat mengganggu sistem sanitasi, menciptakan risiko penularan penyakit melalui air dan makanan yang terkontaminasi. Promosi kesehatan dan edukasi menjadi penting dalam situasi ini.

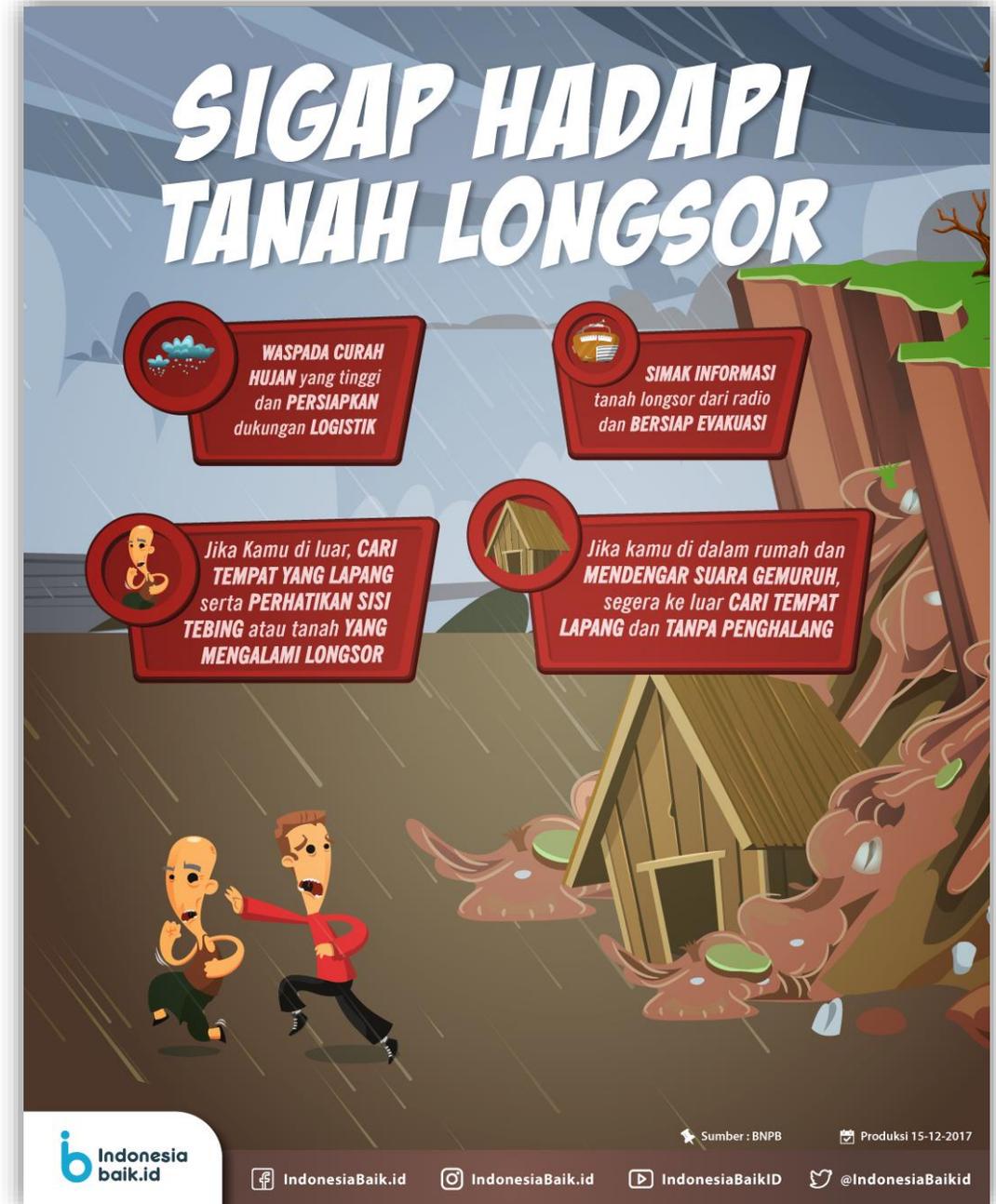
## 8. Masalah Gizi:

•Terutama di pengungsian, masalah gizi dapat menjadi masalah serius karena akses terhadap makanan yang memadai dapat terhambat.

## 9. Kesehatan Mental:

•Stres akibat bencana, kehilangan properti, atau kehilangan orang yang dicintai dapat memengaruhi kesehatan mental. Kesehatan mental yang baik penting untuk pemulihan jangka panjang.

**10. Pencegahan dan Kesiapsiagaan:** - Untuk mengurangi dampak kesehatan bencana, penting untuk memiliki perencanaan, kesiapsiagaan, dan sistem peringatan dini yang efektif.





**WGH**  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu (SPBT)**



Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu adalah suatu pendekatan holistik yang melibatkan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai lembaga, pihak terkait, serta masyarakat dalam menangani bencana. Tujuan utama dari SPBT adalah untuk mengurangi risiko, kerugian, dan dampak bencana, serta memperkuat ketahanan masyarakat terhadap bencana.

# Komponen-komponen Utama SPBT:



## 1. Pencegahan (Mitigasi):

1. **Identifikasi Risiko:** Menganalisis potensi bahaya dan kerentanan yang ada dalam suatu wilayah.
2. **Perencanaan Mitigasi:** Mengembangkan rencana dan strategi untuk mengurangi risiko bencana, seperti perbaikan infrastruktur, regulasi, dan edukasi masyarakat.
3. **Pembangunan Berkelanjutan:** Memastikan bahwa pembangunan wilayah berlangsung secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko bencana.

## 2. Kesiapsiagaan (Preparedness):

1. **Perencanaan Darurat:** Membuat rencana tanggap darurat, termasuk evakuasi dan komunikasi darurat.
2. **Latihan dan Pelatihan:** Melakukan latihan rutin dan pelatihan bagi petugas penanggulangan bencana dan masyarakat.
3. **Sistem Peringatan Dini:** Membangun dan memelihara sistem peringatan dini yang efektif untuk memberi tahu masyarakat tentang bahaya yang akan datang.

## 3. Tanggap Darurat (Response):

1. **Evaluasi Situasi:** Menganalisis situasi saat bencana terjadi untuk merencanakan respons yang tepat.
2. **Evakuasi dan Penyelamatan:** Mengorganisir evakuasi aman dan tindakan penyelamatan bagi mereka yang terjebak dalam bencana.
3. **Pelayanan Medis dan Kemanusiaan:** Memberikan perawatan medis dan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana.



#### 4. Pemulihan (Recovery):

1. **Rehabilitasi dan Rekonstruksi:** Memulihkan infrastruktur yang rusak dan membangun kembali wilayah yang terdampak.
2. **Dukungan Psikososial:** Memberikan bantuan kesehatan mental kepada individu dan komunitas yang terpapar trauma.
3. **Pemulihan Ekonomi:** Mendorong pemulihan ekonomi lokal dan pemulihan mata pencaharian masyarakat.

#### 5. Pengurangan Risiko (Risk Reduction):

1. **Edukasi Masyarakat:** Mengedukasi masyarakat tentang bahaya bencana dan tindakan yang harus diambil.
2. **Pengelolaan Bencana Berbasis Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam perencanaan, kesiapsiagaan, dan respons terhadap bencana.
3. **Perencanaan Kota Tahan Bencana:** Merancang dan mengembangkan infrastruktur perkotaan yang tahan terhadap bencana.

# 3 LANGKAH MENUJU KELUARGA SIAGA BENCANA

Kami Keluarga Siap Menghadapi Bencana



**TENTUKAN TEMPAT PENYELAMATAN DIRI DAN PERTEMUAN KELUARGA SAAT BENCANA**



**SIAPKAN TAS SIAGA BENCANA**



**SIMPAN NOMOR TELPON PENTING SEPERTI NOMOR KEPALA DESA, TIM SIBAT, PMI, BPBD, POLISI DLL**

Markas PMI Pusat  
JL. Jend. Gatot Subroto kav. 96  
Jakarta 12790 - Indonesia

 Palang Merah Indonesia

 American Red Cross

 facebook.com/palangmerah

 @palangmerah

 Palang Merah Indonesia

 palangmerah\_indonesia

## Pentingnya SPBT:

Sistem Penanggulangan Bencana Terpadu sangat penting karena:

- Meningkatkan koordinasi dan efektivitas upaya penanggulangan bencana.
- Mengurangi kerugian dan dampak bencana.
- Memperkuat ketahanan masyarakat.
- Memungkinkan respons yang cepat dan terkoordinasi saat bencana terjadi.



WGH  
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

Terima Kasih